



Pendidikan & Perubahan Sosial

M. Khamim | Ayyas Yahya



Pendidikan & Perubahan Sosial

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

M. Khamim | Ayyas Yahya

Pendidikan & Perubahan Sosial



PENDIDIKAN DAN PERUBAHAN SOSIAL

Penulis: M. Khamim dan Ayyas Yahya

ISBN : 978-623-127-529-5

Copyright ©Desember 2025
Ukuran: 15.5 cm x 23 cm; hlm.: viii + 144

Editor : Ika Nur Wahyuningsih
Desainer sampul : Syafri Imanda
Penata isi : Syafri Imanda

Cetakan I: Desember 2025

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
CV Literasi Nusantara Abadi
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: penerbitlitnus@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 209/ITI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.



PRAKATA

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam kehidupan sosial dan menjadi salah satu instrumen terpenting dalam proses perubahan masyarakat. Sebagai institusi yang terstruktur, pendidikan tidak hanya berfungsi mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga membentuk pola pikir, nilai, dan perilaku yang memengaruhi arah perkembangan sosial. Kajian tentang hubungan antara pendidikan dan perubahan sosial menjadi semakin relevan ketika masyarakat menghadapi dinamika modernisasi, globalisasi, serta tantangan ketidaksetaraan yang semakin kompleks.

Pembahasan mengenai pendidikan dari sudut pandang sosial menuntut ketelitian dalam memahami konsep dasar, kerangka teori, serta dinamika yang terjadi dalam masyarakat. Analisis terhadap proses pendidikan sebagai agen perubahan menuntut pendekatan yang komprehensif, menghubungkan struktur sosial, identitas budaya, akses terhadap sumber daya, hingga praktik pendidikan di level mikro. Kejelasan argumentasi, ketegasan konsep, dan konsistensi kerangka berpikir menjadi elemen penting agar kajian mengenai pendidikan dan perubahan sosial dapat disampaikan dengan objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Penulis berharap buku ini dapat memberikan pemahaman mengenai dinamika transformasi sosial, dampak modernisasi, serta hubungan pendidikan dengan ketimpangan dan mobilitas sosial. Perubahan identitas dan budaya yang mengiringi perkembangan masyarakat juga menuntut

analisis kritis terhadap peran pendidikan dalam merespons dan membentuk perubahan tersebut. Dengan berpegang pada ketelitian akademik dan integritas analitis, buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan wacana pendidikan dan pemahaman terhadap dinamika sosial yang menyertainya.



DAFTAR ISI

| | |
|------------------|-----|
| Prakata | v |
| Daftar Isi | vii |

BAB I

| | |
|---|---|
| Konsep Dasar Pendidikan dan Perubahan Sosial..... | 1 |
|---|---|

BAB II

| | |
|---|----|
| Teori-Teori Pendidikan dalam Perspektif Sosial..... | 23 |
|---|----|

BAB III

| | |
|--|----|
| Pendidikan sebagai Agen Perubahan Sosial | 57 |
|--|----|

BAB IV

| | |
|---|----|
| Dinamika Sosial dan Transformasi Pendidikan | 75 |
|---|----|

BAB V

| | |
|---|----|
| Pendidikan, Modernisasi, dan Pembangunan..... | 89 |
|---|----|

BAB VI

| | |
|--|-----|
| Pendidikan, Ketimpangan, dan Mobilitas Sosial..... | 103 |
|--|-----|

BAB VII

| | |
|--|-----|
| Pendidikan, Identitas, dan Perubahan Budaya..... | 115 |
|--|-----|

| | |
|---------------------|-----|
| Daftar Pustaka..... | 129 |
|---------------------|-----|

| | |
|----------------------|-----|
| Profil Penulis | 137 |
|----------------------|-----|



BAB I

KONSEP DASAR PENDIDIKAN DAN PERUBAHAN SOSIAL

Pendidikan dan perubahan sosial pada tataran definisi maupun konsep merupakan dua hal yang berbeda namun saling berkaitan. Hubungan keduanya bersifat kausal, pendidikan mampu mendorong terjadinya perubahan sosial, sedangkan perubahan sosial juga dapat membentuk kembali arah dan struktur pendidikan. Dinamika ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya proses transfer pengetahuan, melainkan kekuatan strategis yang memengaruhi transformasi masyarakat.

Salah satu contoh yang sering dikemukakan adalah Jepang pasca-Perang Dunia II. Ketika negara tersebut luluh lantak oleh bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, kondisi sosial, ekonomi, dan politiknya hancur total. Korban jiwa mencapai jutaan, kota-kota berubah menjadi puing-puing, dan radiasi diperkirakan membutuhkan puluhan tahun untuk hilang. Kekalahan Jepang memaksanya menyerah kepada pihak Sekutu yang menandai berakhirnya kekuatan militer yang selama ini menjadi kebanggaan nasional.

Dalam suasana kacau tersebut, Kaisar Hirohito memanggil para jenderal yang masih hidup dan mengajukan pertanyaan yang tak terduga, “Berapa jumlah guru yang masih tersisa?” Para jenderal sempat bingung sebab merasa masih mampu melindungi kaisar dengan kekuatan pasukan yang ada. Namun, Kaisar Hirohito menegaskan bahwa kejatuhan Jepang terjadi karena kurangnya kemampuan untuk terus belajar dan berinovasi. Jepang kuat dalam taktik perang, tetapi tertinggal dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, Kaisar Hirohito memerintahkan agar seluruh guru yang masih ada dikumpulkan karena pada pundak para pendidik tersebut masa depan bangsa akan dibangun. Masa depan bangsa Jepang saat itu bukan lagi semata-mata bergantung pada kekuatan militer.

Meski terkesan singkat dan biasa-biasa saja, pertanyaan Kaisar Hirohito sebenarnya mengandung pesan moral yang sangat mendalam. Melalui pertanyaan itu, sang Kaisar berusaha menenangkan rakyat sekaligus mengajak bangsa Jepang tetap optimis, percaya diri, dan bangkit menatap masa depan. Keyakinan tersebut berangkat dari kesadaran bahwa keberadaan guru adalah fondasi penting untuk membangun kembali generasi yang unggul, berkarakter, dan berkualitas.

Hanya beberapa tahun setelah tragedi bom Hiroshima dan Nagasaki, keyakinan sang Kaisar terbukti. Naway (2019) mengungkapkan bahwa



BAB II

TEORI-TEORI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF SOSIAL

Pengantar Perspektif Sosial dalam Pendidikan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses sosial yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Pendidikan tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, keluarga, lembaga, dan masyarakat dalam bingkai nilai, norma, dan budaya. Oleh karena itu, pendidikan perlu dipahami bukan hanya dari sudut psikologis atau pedagogis, melainkan juga dari perspektif sosial yang melihatnya sebagai bagian dari struktur masyarakat yang sekaligus dipengaruhi dan memengaruhi dinamika sosial.

Dalam perspektif sosial, pendidikan dipandang sebagai lembaga yang memiliki fungsi penting bagi keberlangsungan masyarakat. Emile Durkheim menjelaskan bahwa pendidikan berperan menanamkan solidaritas sosial dan menjaga keteraturan melalui proses internalisasi norma-norma bersama. Melalui pendidikan, individu dibentuk agar dapat menyesuaikan diri dengan harapan sosial sehingga integrasi masyarakat tetap terpelihara.

Di sisi lain, pemikir seperti Karl Marx dan Pierre Bourdieu menekankan bahwa pendidikan dapat berfungsi sebagai alat reproduksi ketimpangan sosial. Nilai, pengetahuan, dan cara berpikir yang diajarkan kerap mencerminkan kepentingan kelompok dominan sehingga struktur sosial yang timpang dapat terus bertahan. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran ganda yaitu mempertahankan integrasi sosial sekaligus berpotensi meneguhkan ketidaksetaraan.

Dari sini tampak bahwa perspektif sosial tidak bersifat tunggal, tetapi mencakup berbagai pendekatan teoretis yang memiliki penekanan berbeda-beda terhadap peran pendidikan. Dalam pendekatan fungsionalis, pendidikan dilihat sebagai sarana menjaga stabilitas dan keseimbangan sosial. Sekolah berfungsi untuk menyiapkan individu agar menempati peran sosial tertentu sehingga sistem sosial dapat berjalan secara harmonis. Sebaliknya, dalam pendekatan konflik pendidikan justru dianggap mencerminkan struktur ketimpangan dalam masyarakat.

Lembaga pendidikan tidak pernah benar-benar netral. Ruang ini menjadi arena perjuangan ideologis dan ekonomi antara kelompok yang berkuasa dan kelompok yang terpinggirkan. Pendekatan interaksionisme



BAB III

PENDIDIKAN SEBAGAI AGEN PERUBAHAN SOSIAL

Pendidikan merupakan kekuatan fundamental dalam pembentukan peradaban manusia dan pembangunan sosial yang berkelanjutan. Sebagai sebuah institusi sosial, pendidikan memiliki fungsi yang tidak hanya terbatas pada proses transfer pengetahuan, tetapi pada proses internalisasi nilai, pembentukan karakter, serta transformasi budaya dan perilaku sosial. Perspektif sosiologis, pendidikan dipandang sebagai agen perubahan sosial (*agent of social change*) yang berperan aktif dalam mengarahkan dinamika masyarakat menuju kondisi yang lebih maju, beradab, dan berkeadilan.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan tatanan masyarakat yang dinamis dan responsif terhadap perubahan global. Dalam konteks modern, arus globalisasi, digitalisasi, dan revolusi industri 4.0 berlangsung dengan cepat, pendidikan menjadi media utama untuk membentuk manusia yang memiliki kesadaran kritis dan kemampuan adaptif. Proses pendidikan yang berkualitas mampu menumbuhkan kemampuan berpikir reflektif dan analitis yang pada gilirannya melahirkan individu-individu yang tidak hanya mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan, tetapi juga menciptakan perubahan itu sendiri.

Pendidikan berperan penting dalam mengatasi ketimpangan sosial dan membuka ruang mobilitas sosial bagi seluruh lapisan masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang memiliki peluang untuk meningkatkan status sosial, ekonomi, dan kulturalnya sehingga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan nasional. Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya dilihat sebagai proses individual untuk mencapai kesuksesan pribadi, tetapi juga sebagai investasi sosial yang berdampak luas terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat secara kolektif.

Lembaga-lembaga pendidikan berfungsi sebagai ruang sosial tempat terjadinya interaksi lintas kelas, budaya, dan ideologi yang memperkuat kesadaran pluralitas serta membangun semangat solidaritas sosial. Melalui interaksi semacam ini, pendidikan menjadi wadah pembentukan karakter bangsa yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan, demokrasi, dan keadilan sosial.

Selain itu, pendidikan yang progresif mampu menjadi alat transformasi sosial yang efektif dalam menghadapi berbagai tantangan kontemporer, seperti kemiskinan, kesenjangan ekonomi, intoleransi, serta degradasi moral dan lingkungan. Dengan menanamkan nilai-nilai kritis, empati, dan



BAB V

PENDIDIKAN, MODERNISASI, DAN PEMBANGUNAN

Pendidikan, modernisasi, dan pembangunan merupakan tiga pilar utama yang saling berhubungan dalam menciptakan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan berfungsi sebagai fondasi yang menyiapkan sumber daya manusia agar mampu berpikir kritis, kreatif, dan produktif. Melalui proses pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman (Yuristia, 2017).

Modernisasi merupakan proses pembaruan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk teknologi, ekonomi, politik, dan budaya yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup manusia. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi faktor penentu keberhasilan modernisasi karena hanya melalui pendidikan masyarakat dapat memahami, menguasai, dan mengembangkan inovasi yang relevan dengan perkembangan zaman. Tanpa pendidikan yang berkualitas, modernisasi akan berjalan timpang dan hanya dinikmati oleh sebagian kecil masyarakat.

Di sisi lain, modernisasi juga mendorong perubahan dalam sistem pendidikan. Kemajuan teknologi informasi, metode pembelajaran digital, serta tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks membuat pendidikan harus terus beradaptasi. Kurikulum dan metode pengajaran perlu diperbarui agar mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global. Dengan kata lain, modernisasi tidak hanya menjadi hasil dari pendidikan, tetapi juga menjadi kekuatan yang memaksa dunia pendidikan untuk terus berinovasi dan bertransformasi.

Pembangunan dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya tidak akan berjalan efektif tanpa dukungan pendidikan dan modernisasi yang seimbang. Pendidikan menyediakan sumber daya manusia yang terampil, modernisasi menyediakan sarana dan sistem yang efisien, sedangkan pembangunan menjadi wujud nyata dari sinergi keduanya. Oleh karena itu, hubungan antara pendidikan, modernisasi, dan pembangunan bersifat timbal balik. Pendidikan mendorong modernisasi, modernisasi memperkuat pembangunan, dan pembangunan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kemajuan pendidikan.



BAB VI

PENDIDIKAN, KETIMPANGAN, DAN MOBILITAS SOSIAL

Pengaruh Pendidikan terhadap Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial merupakan salah satu konsep fundamental dalam kajian sosiologi karena berhubungan langsung dengan dinamika perubahan posisi individu atau kelompok dalam struktur sosial masyarakat. Secara etimologis, istilah mobilitas berasal dari bahasa Latin *mobilis* yang berarti “mudah berpindah dari satu tempat ke tempat lain”.

Dalam konteks sosial, mobilitas tidak hanya mencakup perpindahan fisik, tetapi juga mencerminkan perubahan status, peran, dan kedudukan sosial seseorang atau kelompok dalam suatu sistem sosial yang berstrata. Mobilitas sosial dapat diartikan sebagai perpindahan individu atau kelompok dari satu posisi sosial ke posisi sosial lainnya ke arah yang lebih tinggi (*upward mobility*) maupun lebih rendah (*downward mobility*).

Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, mobilitas sosial adalah perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lain. Definisi ini menekankan bahwa masyarakat terdiri atas lapisan-lapisan sosial yang dapat berubah posisinya sesuai dengan kemampuan, prestasi, atau faktor-faktor eksternal seperti ekonomi dan pendidikan.

Sementara itu, Lipset dan Bendix mendefinisikan mobilitas sosial sebagai proses ketika seseorang berpindah dari satu posisi ke posisi lain dalam masyarakat yang memiliki struktur hierarkis tertentu. Dengan kata lain, mobilitas sosial menunjukkan adanya pergerakan di dalam sistem sosial yang bersifat terbuka. Setiap individu memiliki kesempatan untuk mengubah statusnya berdasarkan usaha dan prestasinya.

Pandangan S. Nasution memberikan pemahaman yang lebih kontekstual mengenai mobilitas sosial melalui dua pengertian. *Pertama*, mobilitas sosial dapat diartikan sebagai perubahan kedudukan suatu sektor dalam masyarakat dibandingkan dengan sektor lainnya. Contohnya, profesi guru yang pada masa lalu sangat dihormati dan memiliki kedudukan tinggi. Profesi guru kini mengalami penurunan tingkat penghormatan karena perubahan nilai sosial dan dinamika ekonomi.

Kedua, mobilitas sosial mencakup peluang individu untuk berpindah dari satu lapisan sosial ke lapisan lainnya yang dapat diamati dari kehidupan sehari-hari di sekitar masyarakat. Perspektif ini menunjukkan bahwa mobilitas sosial tidak hanya terjadi secara struktural, tetapi juga dapat diamati



BAB VII

PENDIDIKAN, IDENTITAS, DAN PERUBAHAN BUDAYA

Peran Pendidikan sebagai Agen Perubahan Budaya

Pendidikan memiliki posisi yang sangat sentral dalam kehidupan manusia dan pembangunan peradaban. Menurut Mardiyanti dkk. (2022) peran pendidikan tidak hanya mengembangkan potensi diri dan kapasitas intelektual individu, tetapi juga menjadi instrumen utama dalam mendorong perubahan sosial dan budaya. Pendidikan berfungsi mewariskan sekaligus memperbarui nilai, norma, dan pengetahuan agar tetap selaras dengan perkembangan zaman.

Melalui penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan berkelanjutan, masyarakat dapat bertransformasi secara konstruktif, menyesuaikan diri terhadap tantangan baru, serta membangun dasar yang kokoh bagi masa depan. Oleh karena itu, pemahaman tentang peran pendidikan menjadi krusial untuk menafsirkan arah dan kualitas perkembangan suatu bangsa (Andari dkk., 2019; Praptaningrum dkk., 2023).

Pendidikan memiliki fungsi ganda dalam konteks kebudayaan yaitu sebagai sarana enkulturasikan dan akulturasikan. Sebagai agen enkulturasikan, pendidikan tidak hanya menanamkan nilai dan norma budaya luhur, tetapi juga memastikan proses internalisasi berlangsung secara terus-menerus dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui proses ini, identitas budaya masyarakat dapat terjaga, sedangkan karakter dan pola pikir individu dibentuk sesuai dengan tradisi dan kearifan lokal yang diwariskan.

Di sisi lain, sebagai agen akulturasikan, pendidikan membekali individu dengan kemampuan menyeleksi, menyesuaikan, dan mengintegrasikan nilai-nilai baru dari luar yang dianggap relevan dan bermanfaat. Peran ini penting agar masyarakat mampu berinteraksi dengan berbagai pengaruh global tanpa kehilangan jati diri. Perpaduan kedua fungsi tersebut menghasilkan pribadi yang berakar kuat pada budaya lokal, tetapi tetap terbuka, adaptif, dan siap menghadapi dinamika sosial budaya global yang terus berkembang (Alwi dkk., 2021).

Dunia modern ditandai oleh percepatan perubahan sosial dan budaya yang berlangsung dengan intensitas luar biasa. Perubahan ini dipicu oleh tiga faktor utama, yaitu arus globalisasi yang meniadakan batas-batas geografis, kemajuan teknologi informasi yang merevolusi pola komunikasi serta cara manusia bekerja, dan interaksi lintas budaya yang semakin meluas



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, dkk. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan". *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1): 1–8. 2022.
- Adisel, dkk. "Pendidikan Islam dan Perubahan Sosial". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3). 2023.
- Adriyani, Ayu, Partini, dan Muhammad Sulhan. "Negosiasi Identitas Masyarakat Adat Ammatoa Terhadap Sistem Pendidikan Modern". *Jurnal Komunikasi*, 13(1): 83—96. 2019.
- Ahdar. 2021. *Ilmu Pendidikan*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Ahmad, Faiz dan Muhammad Arif Syihabuddin. "Utilization of the E-Exam Application in Evaluating Student Learning Outcomes at Madrasah Aliyah Fathul Ulum Gabus, Grobogan Regency". *Interdisciplinary Journal of Social Sciences*, 2(1): 13—22. 2025.
- Alwi, Usman, Ahmad Badwi, dan Baharuddin. "Peran Pendidikan Sebagai Transformasi Sosial dan Budaya". *Jurnal Al-Qiyam*, 2(2): 188—194. 2021.
- Amrullah, Thoriq, Luluk Humaedah, dan Zainal Arifin. "Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Mobilitas Sosial". *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 1(2): 173—183. Juni 2025.

- Andri Kurniawan, dkk. 2022. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Anita Candra Dewi. "Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja". *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(5): 1032—1043. 2023.
- Anjani, Sevina Yushinta dan Binti Maunah. "Perubahan Sosial Serta Upaya Menjaga Kesinambungan Masyarakat". *Jurnal pendidikan IPS*, 12(2): 49—56. 2022.
- Arbi, Zidan Fahman dan Amrullah. "Transformasi Sosial dalam Pendidikan Karakter di Era Digital: Peluang dan Tantangan". *Social Studies in Education*, 2(2): 191—206. 2024.
- Assa, Solideiglory Miracle. "Negosiasi Identitas Tradisi Minahasa oleh Pemeluk Yudaisme di Sinagoge Shaar HaShamayim Tondano". *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1): 44—51. 2023.
- Azis, Latiful dan Ridwan Ridwan. "Dinamika Kriminalitas dalam Masyarakat (Faktor Sosial dan Solusinya)". *Jurnal PKM Merah Putih*, 1(1): 33—43. 2025.
- Bakar, Rosdiana A dan Afrahul Fadhilah Daulai. 2022. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Basyari, Iin Wariin. "Menanamkan Identitas Kebangsaan Melalui Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Budaya Lokal". *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2). 2013.
- Becker Howard. 1963. *Outsiders: Studies in the Sociology of Deviance*. New York: Free Press.
- Blumer, Herbert. 1986. *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Berkeley: University of California Press.
- Bourdieu, Pierre. 1977. *Outline of a Theory of Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Budijarto, Agus. "Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Pancasila". *Jurnal Lemhannas RI*, 6(2): 5—21. 2018.
- Daffa Salsabila, dkk. "Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Penguatan Identitas Nasional". *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2): 10—17. 2023.

- Daniel dan Yohanes Bahari. "Masalah Ketimpangan Pendidikan Indonesia dengan Kajian Struktural Fungsional Robert K. Merton". *Journal of Social Science Research*, 4(5): 2670—2680. 2024.
- Dinarti, Novi Suci, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari. "Meningkatkan Integrasi Nasional Melalui Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3): 7890—7899. 2021.
- Durkheim, Emile. 1956. *Education and Sociology*. New York: The Free Press.
- Faruq, Umar dan M. Yunus Abu Bakar. "Pendidikan Sebagai Alat Transformasi Sosial Perspektif Filsafat Ilmu". *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 4(1): 56—74. 2025.
- Ferdinan, dkk. 2024. *Buku Ajar Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Foucault, Michel. 1977. *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*. New York: Pantheon Books.
- Freire, Paulo. *Pedagogy of the Oppressed. Work Originally Published*, 19(5): 21—31. 1970.
- Gani, Alcianno G. "e-Learning sebagai Peran Teknologi Informasi dalam Modernisasi Pendidikan". *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 3(1). 2018.
- Habermas, Juergen. 1984. *The Theory of Communicative Action: Reason and the Rationalization of Society*. Boston: Beacon Press.
- Hadijaya, Yusuf, Wirda Novita, dan Emi Yusdiana. "Pendidikan Sebagai Proses Transformasi Kebudayaan". *Journal of Education*, 276—287. 2025.
- Hamengkubuwono. 2016. *Ilmu Pendidikan dan Teori-Teori Pendidikan*. Curup: LP2 STAIN Curup.
- Hasanah, Rohmatul. "Ketimpangan Akses Pendidikan di Daerah Terpencil: Isu Ham dan Kebijakan Hukum di Indonesia". *Jurnal Hukum dan HAM Wicarana*, 4(1): 1—9. Maret 2025.
- Henslin, James. 2007. *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. edisi keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Hutabarat, Dayinta dan Christian Samuel Pangaribuan. "Paradoks Teori Pendidikan Sebagai Alat Mobilitas Sosial dalam Ketimpangan Pendidikan dan Tantangan Kerja Generasi Z di Indonesia". *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 7(12): 1—13. April 2025.
- Ilyas Syarofian Akmal, dkk. "Agama dan Relasi Budaya dalam Islam: Menjelajahi Peran Penting Budaya dalam Pembentukan Identitas Keagaman". *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 5(2): 113—133. 2023.
- Indy, Ryan, Fonny J. Waani, dan N. Kandowangko. "Peran Pendidikan dalam Proses Perubahan Sosial di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara". *Journal of Social and Culture*, 12(4): 1—18. 2019.
- Ismunandar, Arif. "Dinamika Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Transformasi Sosial Masyarakat". *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2): 205—219. 2019.
- Isti Murfia, dkk. "Negosiasi Identitas Kultural Tionghoa Muslim dan Kelompok Etnisnya dalam Interaksi Antarbudaya". *Interaksi Online*, 2(4). 2014.
- Jurdi, Syarifudin. 2012. *Awal Mula Sosiologi Modern: Kerangka Epistemologi, Metodologi, dan Perubahan Sosial Perspektif Ibnu Khaldun*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Khamim, M. "Sufisme dan Perubahan Sosial: Kaum Tarekat dan Dinamika Sosial Keagamaan". *Journal of Islamic Civilization History and Humanities*, 2(1): 65—82. 2021.
- Kusumasondjaja, Sony. "Identitas Sosial, Norma Kelompok, Kepercayaan dan Online Helping Behavior pada Komunitas Sosial Berbasis Facebook". *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(2): 2016.
- Lyotard, Jean François. 1984. *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Mardiyanti, Moh Irawan Zain, dan Nurul Kemala Dewi. "Pengembangan Media Kartu Kata Berbasis Lingkungan Sekitar Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Tema 3 Kegiatanku Sub Tema 1 Kegiatan di Pagi Hari SDN 1 Dopang". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2): 702—709. 2022.

- Marx, Karl dan Friedrich Engels. 1970. *The German Ideology*. New York: International Publishers.
- Mashuri, M. Syahran Jailani, dan Asad Isma. "Perubahan Sosial dan Pendidikan". *Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2): 692—701. 2024.
- Matondang, Asnawati. "Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat". *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 8(2): 188—194. 2019.
- Mead, George Herbert. 1934. *Mind, Self, and Society: From the Standpoint of a Social Behaviorist*. Chicago: University of Chicago Press.
- Mujib, Ibnu. "Dialog dan Negosiasi 'Ruang Publik, Pasca Pembangunan Aceh: Catatan Etnografi Atas Narasi Islam dan Kebudayaan'". *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sosiologi*, 2(1): 80—101. 2020.
- Naway, Fory Armin. 2019. *Sang Guru Panduan Guru Profesional Menuju Indonesia 4.0*. Gorontalo: PGRI Gorontalo-Press.
- Praptaningrum, Gita, Sukamti, dan Suhartono. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD". *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(2): 124—136. 2023.
- Purba, Alfitriana dan Alkausar Saragih. "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital". *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity*, 3(3): 43—52. 2023.
- Rahmat, Stephanus Turibius. "Peran Keluarga Sebagai Basis Pembentukan Karakter Anak dalam Menyongsong Era Bonus Demografi". *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1): 1—20. 2019.
- Rinawati, Anita. "Transformasi Pendidikan untuk Menghadapi Globalisasi". *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1). 2015.
- Risdiany, Hani dan Dinie Anggraeni Dewi. "Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4): 696—711. 2021.
- Rodhiyana, Muallimah. "Pendidikan dan Perubahan Sosial". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(1): 93—105. 2024.

- Roswida Sri Astuti, dkk. "Hakekat Perubahan Sosial". *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2): 1481—1489. 2023.
- Safarani, Jeihany Anggrilla. "Monumen dan Museum Peta Sebagai Sarana Edukasi Sejarah dalam Mempertahankan Identitas Bangsa". *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 6(2): 231—240. 2023.
- Sari, Meiliza. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar". *Islamic Education Journal*, 1(1): 54—71. 2023.
- Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soerjono, Soekanto, 1981. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sudjana, Nana. 2002. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiarta, I. Made, Ida Bagus Putu Mardana, dan Agus Adiarta. "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)". *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3): 124—136. 2019.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumartono. "Dinamika Perubahan Sosial dalam Teori Konflik". *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, 5(1): 1—17. 2019.
- Surya, Batara dan Patmawaty Taibe. 2022. *Transormasi Spasial dan Perubahan Sosial Komunitas Lokal: Perspektif Dinamika Pembangunan Kawasan Kota Baru*. Makassar: Chakti Pustaka Indonesia.
- Syamsidar. "Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan". *Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 2(1). 2015.
- Tiarani, Siti Dhinda, Neviyarni S, dan Zelhendri Zen. "Peran Sosiologi dalam Pendidikan Dasar: Konsep, Teori, dan Implikasinya Terhadap Perubahan Sosial". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02): 168—180. 2025.
- Wardani Sihaloho, dkk. "Pendidikan dan Perubahan Sosial". *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3): 829—841. 2023.

- Wismanto, Zuhri, dan Atiqah Zhafira. "Upaya Pencegahan Budaya Syirik di Media Sosial Melalui Pendidikan Islam Berbasis Al Islam Kemuhammadiyahan". *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2): 338—350. 2023.
- Yulianti, Endang. "Tinjauan Tentang Pendidikan Berbasis Kosmopolitan dalam Perspektif Hukum dan Perubahan Sosial di Indonesia". *Syariati*, 1(2). 2016.
- Yuristia, Adelina. "Keterkaitan Pendidikan, Perubahan Sosial Budaya, Modernisasi dan Pembangunan". *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 1(1). 2017.
- Zaidah, Alpi dan Muhammad Rudi Gunawan Parozak. "Mobilitas Sosial dan Ketimpangan: Kajian tentang Akses Pendidikan sebagai Instrumen Perubahan Status". *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, 4(5): 486—492. Oktober 2025.



PROFIL PENULIS



M. Khamim, M.Ag., adalah Dosen Luar Biasa Agama Islam Universitas Brawijaya sejak 2023 serta Guru Riset Agama MAN 6 Jombang. Saat ini penulis tengah menempuh studi doktoral pada program S-3 Pengkajian Islam Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan beasiswa LPDP RI. Sebelumnya, penulis meraih gelar Magister Agama dari UIN Sunan Ampel Surabaya (2019) dan Sarjana Sastra Arab dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2014). Latar belakang pendidikan penulis diperkaya oleh berbagai program pelatihan, sekolah pemikiran, serta pengalaman pesantren. Selain mengajar, penulis aktif sebagai dai, khatib, dan pengisi kajian keagamaan di Malang dan Jombang.

Aktivitas organisasi penulis meliputi keterlibatan dalam Ikatan Sarjana NU UB, Lembaga Dakwah NU PCNU Kota Malang, MGMP Qur'an Hadis MA, PERGUNU, serta sejumlah kepengurusan Mata Garuda dan LPDP. Pengalaman kerja penulis mencakup peran sebagai guru, dosen, pembina diniyah, dan penggerak komunitas pendidikan. Penulis juga produktif menulis artikel jurnal, makalah, dan *book chapter*, dengan rekam jejak akademik yang dapat diakses melalui Google Scholar. Berbagai penghargaan telah diraih termasuk Dosen Performa Terbaik Universitas Brawijaya (2024). Penulis dapat dihubungi melalui email hamimprof@gmail.com.



Ayyas Yahya, lahir dan besar di Kebumen, Jawa Tengah, sebuah kota yang dikenal dengan kekayaan budaya serta nilai-nilai kearifan lokal. Pendidikan dasar hingga menengah ditempuh di salah satu sekolah unggulan di daerah tersebut sebelum melanjutkan studi ke Universitas Sebelas Maret (UNS). Pendidikan Sarjana (S-1) dan Magister (S-2) dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) diselesaikan di UNS dan saat ini studi Doktor (S-3) Ilmu Pendidikan juga tengah dijalani di universitas yang sama. Sejak 2025, Ayyas berkarier sebagai dosen pada Program Studi S-1 PGSD UNS dengan fokus pada pengembangan pembelajaran inovatif dan kegiatan pendidikan berbasis pengalaman di luar kelas.

Selain kiprah akademik, Ayyas aktif dalam berbagai kegiatan non-akademik dan berhasil meraih Juara 1 Pekan Olahraga Nasional (PON) Aceh 2024 pada cabang olahraga gantole. Minat yang besar terhadap aktivitas luar ruang mendorongnya mengembangkan usaha *travel agent* and *outbound* yang berorientasi pada pendidikan karakter dan pembelajaran berbasis pengalaman. Dengan latar pendidikan yang kuat serta pengalaman praktis yang luas, Ayyas Yahya terus berkontribusi dalam pengembangan dunia pendidikan dan pembentukan generasi yang tangguh, adaptif, dan berkarakter.

NOTES

EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



litnus

Anggota IKAPI

No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku

800.000

Paket 5 Buku

900.000

Paket 10 Buku

1.250.000

Paket 25 Buku

1.950.000

Paket 50 Buku

2.850.000

Paket 100 Buku

4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+628993675845 (Iqbal)

+6289608684456 (Alvi)

+6289605725749 (Rizal)

+6285331956625 (Khoir)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Kover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Kover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Kover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1–2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

***Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi**

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga, dan penulis profesional di seluruh Indonesia

PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



Anggota IKAPI
No. 340/JTI/2022

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku

1.400.000

Paket 5 Buku

1.500.000

Paket 10 Buku

1.850.000

Paket 25 Buku

2.550.000

Paket 50 Buku

3.450.000

Paket 100 Buku

5.350.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603

0882-0099-32207

0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11 Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan **BUKU + HKI**

Rp 1.400.000 Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp 1.500.000 Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp 1.850.000 Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp 2.550.000 Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp 3.450.000 Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp 5.350.000 Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ISBN
- Desain Kover
- HKI
- Buku Cetak
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Link E-Book

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti

 **Narahubung**

0899-3675-845 | 0896-0868-4456 | 0896-0572-5749



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id



Pendidikan & Perubahan Sosial

Perubahan sosial yang berlangsung semakin cepat menuntut dunia pendidikan untuk terus berkembang dan beradaptasi. Pendidikan tidak lagi dipahami sekadar proses penyampaian pengetahuan, tetapi sebagai kekuatan strategis yang membentuk cara berpikir, perilaku, dan arah peradaban. Dalam konteks masyarakat modern, pendidikan menjadi ruang penting untuk memahami dinamika sosial, mengatasi ketimpangan, serta merespons perubahan budaya yang terus terjadi.

Buku Pendidikan dan Perubahan Sosial hadir untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan erat antara proses pendidikan dan transformasi masyarakat. Melalui penjelasan yang disusun secara runtut dan analitis, pembaca dapat melihat pendidikan bekerja dalam struktur sosial, berperan sebagai agen perubahan, dan memberi kontribusi nyata terhadap pembangunan serta kehidupan sosial di berbagai lapisan masyarakat.

Disusun pendekatan yang sistematis, buku ini tidak hanya memaparkan teori, tetapi juga menyajikan uraian aplikatif tentang dinamika pendidikan di tengah modernisasi dan globalisasi. Sangat sesuai untuk mahasiswa, pendidik, akademisi, serta praktisi yang ingin memperdalam kajian mengenai pendidikan dalam perspektif sosiologis. Berikut beberapa materi yang dibahas dalam buku ini.

- Konsep Dasar Pendidikan dan Perubahan Sosial
- Teori-Teori Pendidikan dalam Perspektif Sosial
- Pendidikan sebagai Agen Perubahan Sosial
- Dinamika Sosial dan Transformasi Pendidikan
- Pendidikan, Modernisasi, dan Pembangunan
- Pendidikan, Ketimpangan, dan Mobilitas Sosial
- Pendidikan, Identitas, dan Perubahan Budaya

